

Laporan Layanan Perkuliahan

Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021



Disusun Oleh
Tim Kendali Mutu IAIN Ponorogo

Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN

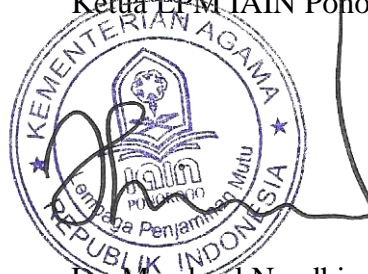
Judul Penelitian : Layanan Perkuliahan Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021
Koordinator Penelitian : Sofwan Hadi, M. Si. (KAPUS AMI)
Pelaksanaan Kegiatan : 14 – 28 April 2021

Dokumen laporan layanan perkuliahan semester genap tahun ajaran 2020/2021 dinyatakan sudah sesuai dan layak untuk disahkan.

Disahkan di : Ponorogo

Tanggal : 30 April 2021

Ketua LPM IAIN Ponorogo



Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag.

NIP. 197402041998032009

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Mukhibat, M. Ag.

Penanggung Jawab

Dr. Mambaul Ngadimah, M. Ag.

Kordinator

Sofwan Hadi, M. Si.

Anggota

Syaiful Arif, M. Si.

Farida Sekti Pahlevi, M. Hum.

Aristiawan, M. Pd.

Rizki Amalia Sholihah, M. Pd.

Wahid Heriyanto, M. Pd.

Risma Dwi Arizona, M. Pd.

M Khoirul Umami, M. HI.

Mayrina Eka Prasetyo Budi,, M. Psi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami haturkan kepa Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya kegiatan survey pelaksanaan perkuliahan semester Genap 2020/2021 yang diselenggarakan oleh LPM IAIN Ponorogo bisa terlaksana dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih terhadap semua pihak dan stakeholder yang ada di IAIN Ponorogo yang mendukung kegiatan survey yang kami lakukan.

Pada semester genap 2020/2021 merupakan masa yang penuh dengan keprihatinan akibat COVID 19 yang melanda. Salah satu dampaknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di IAIN Ponorogo pada semester genap 2020/2021 dilakukan secara daring penuh. Oleh karena survei ini disusun guna melihat pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang berlangsung dan juga untuk melihat respon kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan pada semester ini.

Perkuliahan yang berjalan secara daring penuh tentunya mempunyai banyak perubahan dan kendala terjadi. Survey ini digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan menemukan tindakan lanjut dari perkuliahan. Harapannya bisa menjadi masukan untuk perbaikan kualitas layanan pembelajaran untuk semester selanjutnya. Terutama apabila semester Ganjil 2021/2022 masih juga memberlakukan perkuliahan dengan daring penuh.

Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan sehingga bisa melaksanakan aktivitas dengan lancar. Aamiin.

Ponorogo, 30 April 2021

Ketua LPM IAIN Ponorogo



Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag.

NIP. 197402041998032009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
TIM PENYUSUN.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
BAB II METODOLOGI.....	10
2.1. Jenis Penelitian.....	10
2.2. Validasi Instumen.....	10
BAB III HASIL SURVEY.....	12
3.1. Sebaran Responden	12
3.2. Hasil Survei	12
3.3. Analisis Tindak Lanjut.....	18
BAB IV PENUTUP	20
4.1. Kesimpulan.....	20
4.2. Saran.....	20
DAFTAR REFERENSI	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel kategori validasi butir item	10
Tabel 2. Tabel hasil validasi	11
Tabel 3. Asal responden Fakultas	12
Tabel 4 Kendala selama perkuliahan	16
Tabel 5. Harapan mahasiswa	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi sinkron yang diminati mahasiswa	13
Gambar 2. Aplikasi asinkron yang diminati mahasiswa.....	13
Gambar 3. Perangkat yang digunakan mahasiswa.....	14
Gambar 4. Dosen memfasilitasi mahasiswa dengan tugas terstruktur.....	14
Gambar 5. Dosen menyiapkan daftar hadir	15
Gambar 6. Dosen menyiapkan bahan ajar yang mudah diakses	15
Gambar 7. Forum diskusi perkuliahan.....	16

BAB I PENDAHULUAN

Perkuliahan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 berada pada kondisi dilematik karena Indonesia sedang dilanda wabah COVID 19. Sehingga muncullah SKB 4 menteri yang membatasi aktivitas perkuliahan harus mematuhi protokol kesehatan yang tiap daerah berbeda-beda ijinnya¹. Hal itu juga berdampak di IAIN Ponorogo. Kabupaten Ponorogo termasuk daerah dalam zona merah sehingga segala aktivitas masyarakat yang menghimpun kerumunan dan berpotensi menyebarkan COVID 19 dilarang². Akibatnya perkuliahan semester genap tahun ajaran 2020/2021 di IAIN Ponorogo dilaksanakan secara daring penuh. Segala aktivitas pengajaran pemberian tugas semua daring yang tentunya pasti ada kesulitan dan tantangan.

Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring penuh menimbulkan banyak persepsi mahasiswa dan dosen. Salah satunya terkait dengan mode perkuliahan yang disenangi oleh mahasiswa dan proses komunikasi yang berlangsung³. Efektivitas perkuliahan daring dalam perkuliahan daring perlu di evaluasi. Terutama pengalaman baru mahasiswa menggunakan pembelajaran daring agar mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa.⁴ Keefektifan model perkuliahan daring beberapa daerah masih belum maksimal⁵. Sehingga monev perkuliahan daring perlu dilakukan.

¹ "Tahun Akademik 2020/2021, Perkuliahan Tatap Muka Diizinkan Dengan Protokol Kesehatan Ketat – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia," accessed May 30, 2021, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tahun-akademik-2020-2021-perkuliahan-tatap-muka-diizinkan-dengan-protokol-kesehatan-ketat/>.

² "Ponorogo Bebas Zona Merah Dan Oranye, Plh Bupati : Terus Didorong Menjadi Hijau | Pemerintah Kabupaten Ponorogo," accessed May 30, 2021, <https://ponorogo.go.id/2021/02/23/ponorogo-bebas-zona-merah-dan-oranye-plh-bupati-terus-didorong-menjadi-hijau/>.

³ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton, "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (April 30, 2020), <https://doi.org/10.35308/JBKAN.V4I1.1981>.

⁴ Eko Kuntarto, "KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI," *Journal Indonesian Language Education and Literature* 3, no. 1 (December 12, 2017): 99–110, <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.

⁵ Acep Roni Hamdani and Asep Priatna, "EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (June 27, 2020): 1–9, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>.

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi.⁶ Oleh karena itu evaluasi terkait kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk mewujudkan perguruan tinggi. Monitoring dan evaluasi digunakan untuk mendapatkan data secara akurat⁷. Kegiatan tersebut dalam rangka untuk memasukkan menentukan kebijakan dan program perguruan tinggi.

Monitoring dan evaluasi mempunyai fungsi untuk perbaikan dan peningkatan suatu program⁸. Kegiatan monev memberikan feedback dan masukkan terkait kegiatan program. Hambatan dari program juga lebih mudah terdeteksi dengan adanya kegiatan Monev⁹. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan pembelajaran daring penuh merupakan Langkah yang tepat untuk dilakukan oleh setiap perguruan tinggi.

⁶ Muh. Fitrah, . Ruslan, and . Hendra, "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi," *Jurnal Penjaminan Mutu* 4, no. 1 (February 28, 2018): 76, <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.400>.

⁷ Danang Wahyu Widodo and Julian Sahertian, "Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri," *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, vol. 2, 2018, <https://doi.org/10.29407/INOTEK.V2I1.447>.

⁸ Taufeni Taufik et al., "PERAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (September 26, 2013): 199–212, <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/1466>.

⁹ T. (Teguh) Triwiyanto, "PELAKSANAAN MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN UNTUK PENILAIAN KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2015): 84299, <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4177>.

BAB II METODOLOGI

2.1. Jenis Penelitian

Survey pada penelitian merupakan jenis kuantitatif deskriptif. Sebaran data disajikan secara grafik dengan penjelasan data secara deskriptif. Data dari angket akan di tampilkan berupa diagram dengan bentuk persentase. Hipotesis akan dianalisis dengan intepretasi dari hasil data yang sudah ada. Pada penelitian ini subyek penelitian menggunakan pendekatan Sampling Random Acak. Sampling acak ini dengan mempertimbangkan perwakilan dari masing-masing Fakultas. Survei dibagikan dengan menggunakan Google Form.

2.2. Validasi Instumen

Instumen pada penelitian ini diuji validasi dengan menggunakan rumus Aikens sebagai berikut ¹⁰ :

$$V = \frac{\sum S}{N(C - 1)}$$

S = R- Lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misal 4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

N = Jumlah semua penilai

Hasil validasi butir item soal akan diuraikan dengan menggunakan kriteria sesuai dengan tabel 1 berikut :

Tabel 1. Tabel kategori validasi butir item

Rentangan Skor	Kategori
0,8 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah

¹⁰ S Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka PSelajar, 2012).

< 0,2

Sangat Rendah

Validator ahli pada instrumen ini sebanyak 3 orang. Adapun hasil dari Validator ahli bisa dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Tabel hasil validasi

No Soal	Validator Ahli			Nilai S			Sigma S	V	Keterangan
	1	2	3	1	2	3			
1	4	5	4	3	4	3	10	0.8333	Sangat Tinggi
2	5	4	5	4	3	4	11	0.9167	Sangat Tinggi
3	4	5	5	3	4	4	11	0.9167	Sangat Tinggi
4	4	4	4	3	3	3	9	0.7500	Tinggi
5	4	5	5	3	4	4	11	0.9167	Sangat Tinggi
6	5	4	4	4	3	3	10	0.8333	Sangat Tinggi
7	4	5	5	3	4	4	11	0.9167	Sangat Tinggi
8	2	2	2	1	1	1	3	0.2500	Rendah
9	5	4	4	4	3	3	10	0.8333	Sangat Tinggi
10	5	4	4	4	3	3	10	0.8333	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai Aiken (V) pada Tabel 2. butir item nomor 8 berkategori rendah. Oleh karena itu butir item nomor 8 di drop tidak dimasukkan dalam analisis instrumen.

BAB III HASIL SURVEY

3.1. Sebaran Responden

Survey pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 April – 23 April 2021. Survey dilakukan dengan menggunakan *Google Form*. Adapun sebaran responden bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Asal responden Fakultas

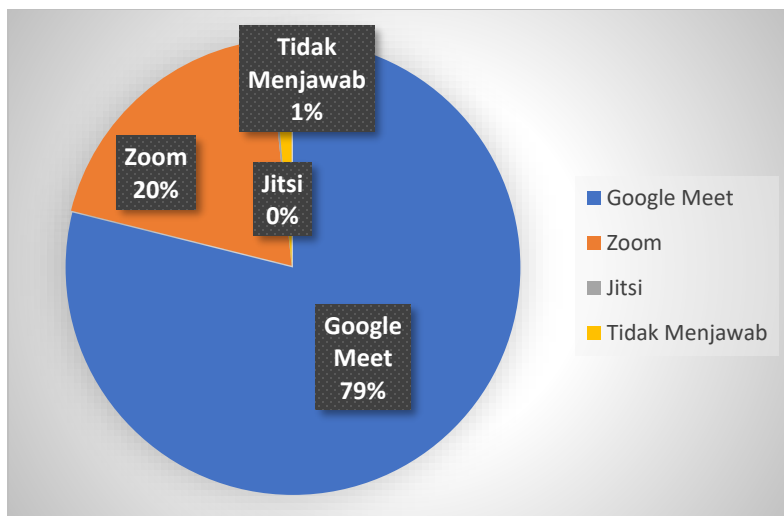
Asal Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
Fakultas Syariah	309	15%
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	921	45%
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	409	20%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	408	20%
Total	2047	100%

Hasil responden yang terlibat sebanyak 2047 mahasiswa dengan rincian 15% berasal dari Fakultas Syariah, 45% berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 20% berasal dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 20% berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan data tersebut keterwakilan Fakultas sudah dirasa sudah cukup.

3.2. Hasil Survei

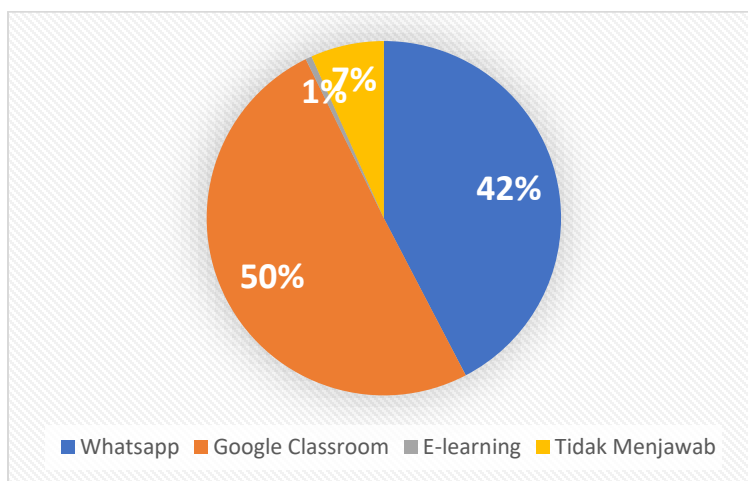
A. Gambaran Perkuliahan Daring

Berikut ini hasil survei dalam rangka monitoring dan evaluasi terkait dengan kegiatan perkuliahan semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang ada di IAIN Ponorogo.



Gambar 1. Aplikasi sinkron yang diminati mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1 mahasiswa IAIN Ponorogo pada perkuliahan daring penuh menyukai perkuliahan secara sinkron menggunakan aplikasi Google Meet dengan persentase 79%. Kemudian menggunakan Zoom dengan persentase 20%. Jitsi kurang diminati oleh mahasiswa mungkin karena Bapak/Ibu dosen jarang yang menggunakan aplikasi tersebut untuk perkuliahan sinkron¹¹.

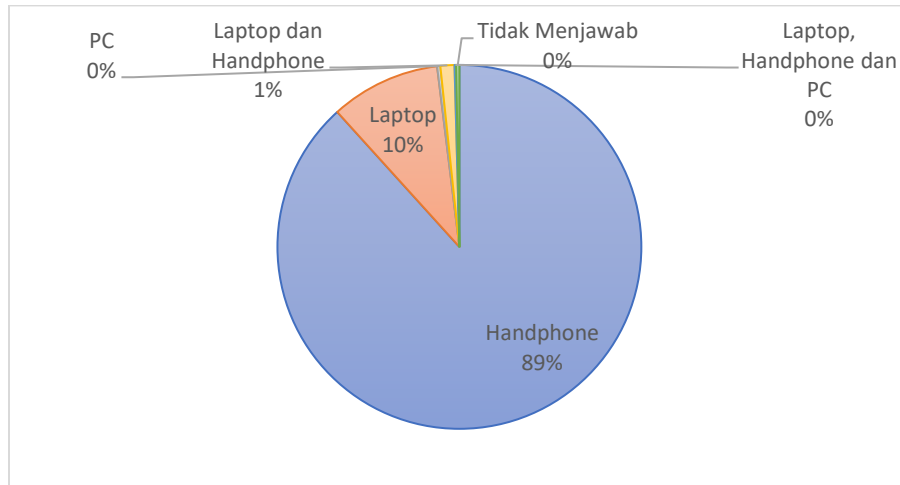


Gambar 2. Aplikasi asinkron yang diminati mahasiswa

Mahasiswa lebih menyukai perkuliahan asinkron menggunakan aplikasi Google Classroom dengan persentase 50%. Whatsapp juga merupakan salah satu aplikasi yang digemari mahasiswa dengan 42% yang menyukai. Selain aplikasi tersebut e-learning juga salah satu aplikasi

¹¹ Hadi Sofwan, "Wawancara Mahasiswa Survei Pelaksanaan Perkuliahan Genap 2020/2021" (2020).

asinkron yang juga diminati oleh mahasiswa dengan 1% yang menyukainya. Mahasiswa menyukai aplikasi asinkron berdasarkan kemudahan akses penggunaan.¹²

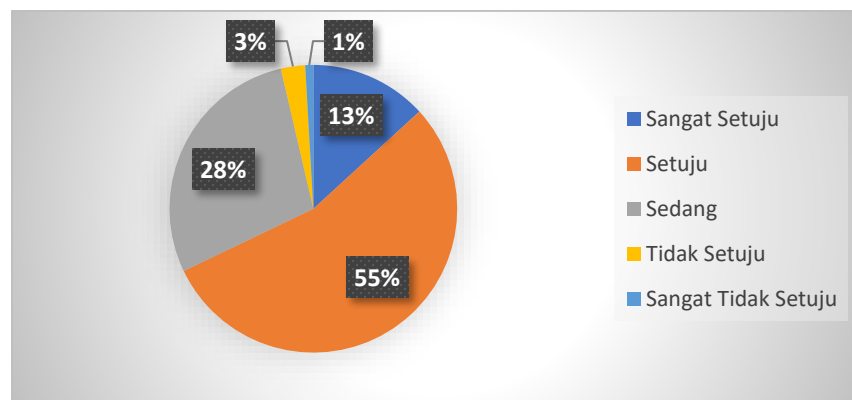


Gambar 3. Perangkat yang digunakan mahasiswa

Pada perkuliahan daring penuh mahasiswa IAIN Ponorogo menggunakan perangkat perkuliahan berupa Handphone dengan pengguna sebanyak 89%. Selain itu juga ada yang menggunakan Laptop sebanyak 10%. Mahasiswa saat ini jarang yang menggunakan Personal Komputer (PC) untuk mengerjakan tugas atau perkuliahan.

B. Pembelajaran yang dilaksanakan Dosen

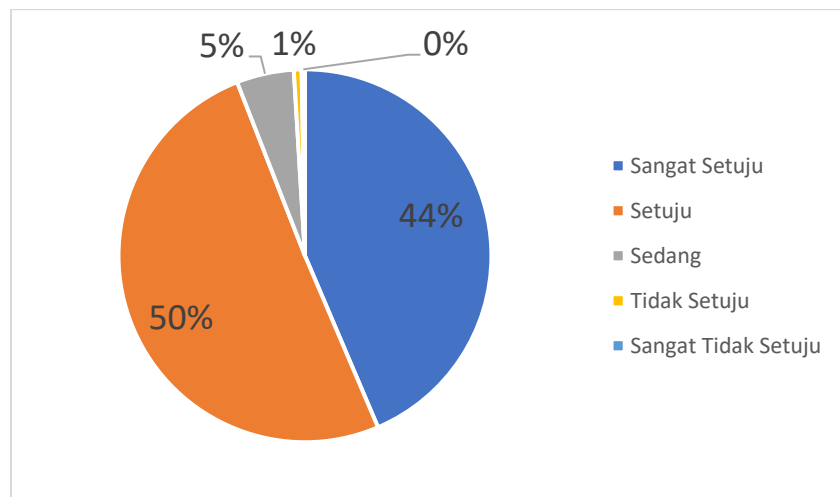
Secara umum dosen memberikan pembelajaran daring dengan baik. Adapun beberapa hasil monitoring dan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen di IAIN Ponorogo dilaksanakan sebagai berikut.



Gambar 4. Dosen memfasilitasi mahasiswa dengan tugas terstruktur

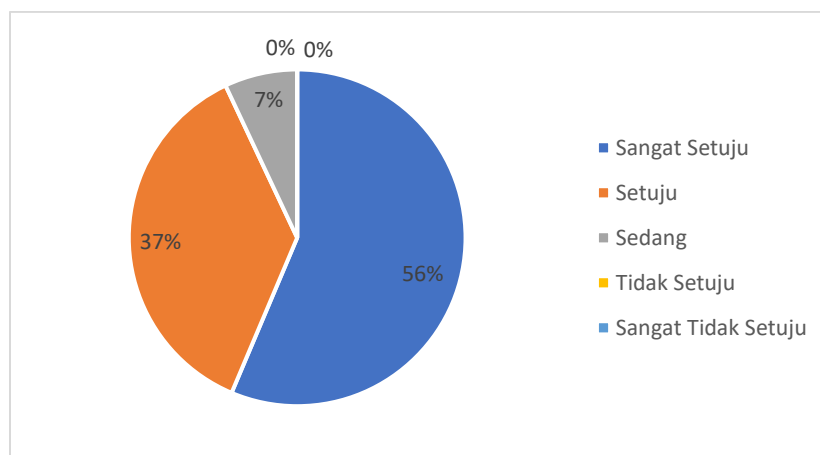
¹² Sofwan.

Secara umum dosen IAIN Ponorogo memberikan fasilitas pembelajaran dengan memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa. Hal itu bisa dilihat dari hasil survei tingkat mahasiswa yang sangat setuju 13%, Setuju 55%, dan Sedang 28%. Walaupun begitu ada beberapa mahasiswa yang kurang sepekat dengan itu dengan tingkat Tidak Setuju 3% dan Sangat Tidak Setuju 1%.



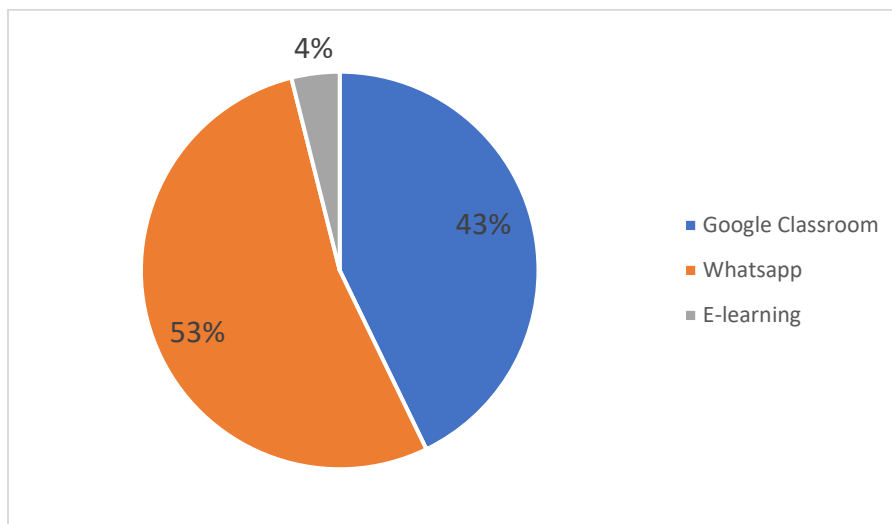
Gambar 5. Dosen menyiapkan daftar hadir

Pada pembelajaran daring penuh Dosen juga menyiapkan daftar hadir untuk memantau kehadiran mahasiswa pada perkuliahan. Hal itu bisa dilihat dari mahasiswa menyatakan Sangat Setuju 44%, Setuju 50%, dan Sedang 5%. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju hanya 1%. Hal itu menunjukkan secara umum Dosen di IAIN Ponorogo memantau aktivitas pembelajaran walaupun secara daring.



Gambar 6. Dosen menyiapkan bahan ajar yang mudah diakses

Secara umum Dosen IAIN Ponorogo juga menyiapkan bahan ajar yang mudah diakses oleh mahasiswa. Hal itu bisa dilihat dari pernyataan mahasiswa yang Sangat Setuju 56%, Setuju 37%, dan Sedang 7%. Tidak ada yang menyatakan selama perkuliahan daring Dosen tidak menyiapkan bahan ajar yang mudah diakses oleh mahasiswa.



Gambar 7. Forum diskusi perkuliahan

Selain bahan ajar Dosen di IAIN Ponorogo juga mengadakan diskusi dengan mahasiswa. Adapun tempat diskusi yang disukai oleh mahasiswa selama perkuliahan daring dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp sebanyak 53%. Selanjutnya mahasiswa juga menyukai diskusi dilakukan melalui Google Classroom sebanyak 43%. Beberapa mahasiswa juga menyukai kegiatan diskusi yang dilakukan oleh dosen melalui 4%. Bagi mahasiswa diskusi merupakan tempat mahasiswa berinteraksi dengan Dosen dan teman satu kelasnya.¹³

C. Kendala selama perkuliahan dari yang dirasakan mahasiswa

Beberapa kendala dialami oleh mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Berikut ini 5 kendala yang dengan urutan tertinggi yang diperoleh berdasarkan angket deskripsi yang disampaikan oleh mahasiswa.

Tabel 4 Kendala selama perkuliahan

No	Kendala Mahasiswa
1.	Sinyal yang kurang baik di tempat mahasiswa

¹³ Sofwan.

2.	Kuota mahasiswa yang habis
3.	Aplikasi asinkron (E-learning/Google Classroom) sering bermasalah
4.	Komunikasi yang kurang baik antara Dosen, dan teman sehingga belum memahami materi perkuliahan
5.	Waktu yang diberikan dosen selama perkuliahan yang kurang efisien

Permasalahan umum yang dihadapi Mahasiswa IAIN Ponorogo selama perkuliahan adalah sinyal yang kurang memadai. Hal itu mungkin akibat demografi mahasiswa kebanyakan berasal dari pedesaan yang sangat susah sinyal. Selain itu mahasiswa juga mengalami permasalahan terkait dengan kuota. Karena banyak akses perkuliahan yang menurut mahasiswa menguras kuota selama perkuliahan. Permasalahan lain beberapa kali dikeluhkan mahasiswa ada aplikasi asinkron yang digunakan beberapa kali bermasalah. Ada beberapa yang mengalami kendala komunikasi dengan Dosen dan teman satu kelas. Mahasiswa juga mengalami kendala dengan waktu yang diberikan dosen untuk mengajar atau mengerjakan tugas yang dirasa oleh mahasiswa kurang efisien.

Ada beberapa hal yang mahasiswa harapkan dalam mengikuti perkuliahan. Berikut ini beberapa harapan yang diinginkan mahasiswa dalam rangka membantu aktivitas pembelajaran daring. Harapan mahasiswa juga kita kumpulkan dalam 5 harapan yang paling diharapkan oleh mahasiswa.

Tabel 5. Harapan mahasiswa

No	Harapan Mahasiswa
1.	Bantuan kouta internet seluruh mahasiswa
2.	Pengertian dosen terkait dengan tugas dan waktu pengumpulan
3.	Dosen memberikan feedback hasil kegiatan diskusi mahasiswa dan penjelasan materi tidak hanya tugas.
4.	Motivasi dan komunikasi dari dosen selama perkuliahan agar perkuliahan bisa menyenangkan.
5.	Perkuliahan dilakukan luring.

Harapan mahasiswa selama perkuliahan daring adalah pemberian kuota untuk mahasiswa. Hal itu karena aktivitas perkuliahan daring pasti akan memakan kuota baik dari mengunduh materi atau sekedar mengirim tugas. Mahasiswa juga mengharapkan pengertian dari dosen terkait dengan penyampaian materi dan pengumpulan tugas dosen yang membuat mahasiswa terbebani. Mahasiswa juga mengharapkan dosen memberikan penjelasan berupa materi ataupun feedback hasil diskusi tidak hanya memberikan tugas dan presentasi. Selain itu selama perkuliahan daring mahasiswa menginginkan diberikan motivasi serta komunikasi yang baik dari Dosen. Harapan bersama semoga perkuliahan bisa dilaksanakan secara luring kembali.

3.3. Analisis Tindak Lanjut

Dari paparan data yang ada di atas perlu ditindak lanjuti dengan beberapa kegiatan. Adapun kegiatan yang mungkin bisa ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Kuota Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran daring penuh tentunya memerlukan fasilitas berupa kuota dan sinyal. Karena segala materi dan media yang digunakan saat pembelajaran diakses melalui jejaring internet. Sehingga peran perguruan tinggi bisa memberikan bantuan terkait dengan kuota. Perguruan tinggi juga perlu mengedukasi wali mahasiswa tentang kebutuhan akan akses perkuliahan, selain itu juga perlunya kesadaran mahasiswa untuk menggunakan kuota akses internet dengan bijak dan mengutamakan kegiatan perkuliahan.

2. Media dan Fasilitas Pembelajaran

Karena kegiatan pembelajaran daring penuh media dan fasilitas pembelajaran tentunya juga berbasis daring. Peran Dosen selaku pengajar perlu memperhatikan terkait kesulitan mahasiswa selama melaksanakan proses tersebut. Fasilitas dan media pembelajaran tentunya perlu mengedepankan kemudahan akses dan kelancaran. Selain itu perlu didukung dengan memilih aplikasi sinkron dan asinkron yang bisa mudah diakses dan mengurangi terjadinya permasalahan akses. Pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran di Perguruan Tinggi perlu ditingkatkan agar kesulitan selama akses bisa diminimalisir.

3. Komunikasi Dosen dan Mahasiswa

Pembelajaran daring memerlukan komunikasi yang baik antara Dosen dengan Mahasiswa. Terutama pada hal pemberian materi dan tugas selama perkuliahan. Komunikasi yang baik dapat menentukan kesuksesan perkuliahan. Selain itu dengan tugas dan materi yang selama perkuliahan daring, Dosen perlu memperhatikan psikologis mahasiswa. Sehingga motivasi dan petuah perlu diberikan agar mahasiswa termotivasi dan semangat mengikuti perkuliahan.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data di atas. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk pelaksanaan perkuliahan daring penuh. Mahasiswa mempunyai beberapa ketertarikan penggunaan aplikasi sinkron dan asinkron yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Penggunaan aplikasi sinkron dan asinkron yang disukai mahasiswa bisa menjadi pertimbangan untuk menarik minat mahasiswa mengikuti perkuliahan daring. Walaupun tidak semua harus mengikuti keinginan dari mahasiswa. Hal yang perlu dipertimbangkan memilih aplikasi sinkron dan asinkron adalah perangkat yang digunakan mahasiswa. Aplikasi sinkron dan asinkron tersebut sebaiknya ramah dengan perangkat Handphone. Karena 89% mahasiswa di IAIN Ponorogo menggunakan Handphone untuk kegiatan pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen IAIN Ponorogo secara umum juga sudah bagus. Hal itu karena Dosen IAIN Ponorogo memberikan tugas terstruktur selama perkuliahan. Dosen juga memantau aktivitas selama perkuliahan dengan menyediakan presensi untuk mengecek kehadiran mahasiswa selama perkuliahan daring. Selain itu Dosen IAIN Ponorogo juga memberikan bahan ajar yang mudah diakses selama perkuliahan. Tentunya dalam kegiatan pembelajaran Dosen juga memberikan kegiatan forum diskusi yang kebanyakan mahasiswa di IAIN Ponorogo lebih menyukai kegiatan diskusi dilakukan melalui whatsapp.

Beberapa kendala dan harapan yang dihadapi oleh mahasiswa selama perkuliahan beraneka ragam. Permasalahan sinyal dan kuota merupakan permasalahan yang dihadapi mahasiswa IAIN Ponorogo. Tentunya bantuan kuota sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal itu ditambahkan beberapa kali permasalahan akses aplikasi pembelajaran daring. Selain itu pengertian dari dosen terkait waktu dan aktivitas perkuliahan juga bisa menjadi bantuan mahasiswa terkait dengan kuota. Dosen juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa baik itu untuk memotivasi, maupun memberikan penjelasan materi. Harapan bersama semoga perkuliahan luring bisa dilaksanakan kembali semester depan.

4.2. Saran

Beberapa pihak perlu mempertimbangkan hasil monev perkuliahan semester genap 2020/2021.

1. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi mempersiapkan bantuan dan fasilitas terkait dengan kelancaran perkuliahan daring. Salah satu bantuan yang bisa diberikan adalah bantuan kuota atau perbaikan dan peningkatan fasilitas perkuliahan daring. Fasilitas perkuliahan daring asinkron dan sinkron yang mudah diakses dan mudah dan jarang ada permasalahan merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran daring penuh

2. Dosen

Dosen mempunyai peranan yang menjalin komunikasi dengan mahasiswa yang baik. Komunikasi tersebut bisa pemberian penjelasan materi atau perkuliahan serta perlu mempertimbangkan psikologis mahasiswa. Selain komunikasi perlu pemilihan median sinkron dan asinkron yang tepat. Sehingga kelancaran dan kemudahan akses mahasiswa bisa terlaksana dengan baik.

3. Mahasiswa

Mahasiswa juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan Dosen. Hal itu dengan memperhatikan petunjuk dan tugas yang sudah disiapkan oleh Dosen. Selain itu perlu kesadaran akses penggunaan kuota internet. Karena perkuliahan daring penuh menggunakan akses internet .

DAFTAR REFERENSI

- Azwar, S. *Reliabilitas Dan Validitas*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fitrah, Muh., . Ruslan, and . Hendra. “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 4, no. 1 (February 28, 2018): 76. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.400>.
- Kuntarto, Eko. “KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI.” *Journal Indonesian Language Education and Literature* 3, no. 1 (December 12, 2017): 99–110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.
- “Ponorogo Bebas Zona Merah Dan Oranye, Plh Bupati : Terus Didorong Menjadi Hijau | Pemerintah Kabupaten Ponorogo.” Accessed May 30, 2021. <https://ponorogo.go.id/2021/02/23/ponorogo-bebas-zona-merah-dan-oranye-plh-bupati-terus-didorong-menjadi-hijau/>.
- Roni Hamdani, Acep, and Asep Priatna. “EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (June 27, 2020): 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>.
- Sofwan, Hadi. “Wawancara Mahasiswa Survei Pelaksanaan Perkuliahan Genap 2020/2021.” 2020.
- “Tahun Akademik 2020/2021, Perkuliahan Tatap Muka Diizinkan Dengan Protokol Kesehatan Ketat – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.” Accessed May 30, 2021. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tahun-akademik-2020-2021-perkuliahan-tatap-muka-diizinkan-dengan-protokol-kesehatan-ketat/>.
- Taufik, Taufeni, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Riau. “PERAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH.” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (September 26, 2013): 199–212. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/1466>.
- Triwiyanto, T. (Teguh). “PELAKSANAAN MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

UNTUK PENILAIAN KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2015): 84299. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4177>.

Widodo, Danang Wahyu, and Julian Sahertian. “Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri.” *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*. Vol. 2, 2018. <https://doi.org/10.29407/INOTEK.V2I1.447>.

Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton. “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN.” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (April 30, 2020). <https://doi.org/10.35308/JBKAN.V4I1.1981>.